

**KREATIVITAS GURU
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS 2MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

BADRIYAH

NIM. 1423305007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN
KREATIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS 2 MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2018/2019

BADRIYAH
NIM. 1423305007

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya guru dituntut memiliki kreativitas guru sebagai salah satu bentuk kompetensi profesional. Terlebih hampir setiap sekolah telah menerapkan kurikulum 2013, termasuk MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Oleh karena itu, guru-guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dituntut memiliki kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru-guru Tematik kelas 2 dan peserta didik kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Teknik analisis yang digunakan adalah model intraktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, display data dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga meliputi pribadi (person), proses (Process), produk (Product) dan Pendorong (Press). Pribadi guru yang kreatif akan mampu menciptakan produk yang menunjang pembelajaran yang kreatif dengan faktor pendorong guru untuk mengembangkan kreatifitasnya. Aspek pribadi berkaitan dengan karakter pribadi guru mata pelajaran Tematik yang menunjukkan ciri-ciri guru kreatif. Aspek proses berkaitan dengan kreativitas guru dalam penggunaan metode dan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran. Aspek produk ialah guru menciptakan media pembelajaran yang representatif. Aspek pendorong di sini meliputi aspek internal (dari dalam diri guru) dan eksternal (dari kondisi lingkungan dan sarana prasarana yang mendukung).

Kata Kunci : *Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran Tematik.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS BIMBINGAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kreativitas guru	12
1. Definisi Guru	12
2. Definisi Kreativitas	14

3. Pengertian Kreativitas Guru	16
4. Pentingnya kreativitas Guru	17
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru	18
B. Pembelajaran Tematik	19
1. Konsep Pembelajaran Tematik	19
2. Tema-tema yang ada di MI	22
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	24
4. Model Pembelajaran Tematik	25
5. Tahapan Pembelajaran Tematik	27
C. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik	29
1. Strategi Empat P dalam Pengembangan Kreativitas (Ciri – ciri Pribadi guru kreatif, Pembelajaran kreatif, pendorong kreativitas guru dan produk yang dihasilkan guru)	29
2. Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik (Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran)	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat Penelitian	45
C. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga	54
--	----

B. Kreativitas Guru menggunakan strategi empat P	70
C. Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga	71
D. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	91
E. Analisis Data	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tema-tema yang ada di MI

Tabel 3.1 Jadwal Wawancara

Tabel 4.1 Struktur kepengurusan Mi Istiqomah Sambas Purbalingga

Tabel 4.2 Guru Tematik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Istiqomah Sambas Purbalingga



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 7 Foto-foto kegiatan
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Riset
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PII
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat OPAK
- Lampiran 20 Sertifikat/Ijazah KMD
- Lampiran 21 Sertifikat Ujian Akhir Komputer
- Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 23 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 24 Surat Keterangan Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 25 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 26 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah perkembangan manusia, bukanlah *taken for granted* (diterima begitu saja), tetapi jauh sebelumnya telah mengalami suatu proses yang panjang yaitu “pendidikan”, meskipun pendidikan yang dimaksud tidak harus didapat melalui jalur formal. Sebagian mereka memperoleh pendidikan dari sebuah pengalaman. Proses pendidikan yang dialami sebagian manusia dalam zaman yang berbeda tersebut telah menjadikan manusia mampu memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu pendorong kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina keperibadian seseorang di dalam masyarakat dan kebudayaannya.¹ Dalam konteks Indonesia, alur pemikiran yang terjadi dalam setiap diseminasi kurikulum sekolah selama ini adalah bagaimana mengarahkan guru untuk merumuskan tujuan secara “benar”.² Agar tujuan pelaksanaan pendidikan tercapai maksimal dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut UU sisdiknas nomor 20 tahun 2003, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³

Pembelajaran substansinya yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengkondisikan siswa belajar dalam hal ini, akan terjadi proses komunikasi yang intensif antara guru dan siswa serta lingkungan pembelajaran. Agar proses komunikasi itu berjalan dengan baik maka tuntutan

¹ Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam; Sebuah gagasan membangun pendidikan Islam*, (Yogyakarta;Teras;2009), Hlm.13

² Thomas gunawan Wibowo, *Menjadi Guru Kreatif*, (Bekasi;Media Maxima;2016), Hlm. 14

³ Nandung Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung;Alfabeta;2013),hlm. 21

yang harus dipenuhi adalah: pelibatan *keaktivitas guru* dan aktivitas siswa yang menyenangkan. Dengan kedua hal ini, maka pembelajaran akan berjalan dengan dinamis, menyenangkan, dan kreatif sehingga siswa terlibat langsung melalui aktivitas yang menyenangkan dalam pembelajaran. Hasilnya, siswa akan memahami materi yang guru sampaikan.

Relasi dan komunikasi antara guru dan aktivitas siswa inilah yang akan menjadi pondasi pembelajaran kreatif. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara kreatif dengan pelibatan kreativitas.⁴

Proses pembelajaran di sebuah sekolah sesungguhnya merupakan upaya merealisasikan kurikulum konsep menuju kurikulum aktual.⁵ Agar suatu proses pembelajaran berkualitas dan relevan maka pembelajaran harus disetting sedemikian rupa menjadi sebuah pembelajaran yang kreatif. Pembelajaran kreatif akan terlaksana apabila guru yang melaksanakannya memiliki kreativitas. Karena guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap sebuah proses pembelajaran.

Pembelajaran kreatif yang menuntut guru memiliki kreativitas seharusnya terealisasi pada semua pelaksanaan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Termasuk pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa pelajaran.⁶

Pembelajaran tematik atau terpadu harus menggunakan tema yang relevan dan berkaitan. Materi yang dipadukan sebaiknya masih dalam lingkup bidang kajian serumpun. Tema yang disajikan dalam konteks sains-lingkungan-teknologi-masyarakat, yang melibatkan aktivitas peserta didik secara berkelompok maupun mandiri. Pembelajaran terpadu akan melibatkan

⁴ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia; kurikulum 2013*, (Jakarta; PRENADAMEDIA GROUP; 2015) Hlm. 9

⁵ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan; Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, (Depok; PT Raja Grafindo; 2014), Hlm. 228

⁶ Trianto Ibnu Jafar Al-Tabany, *Design Pengembangan Pembelajaran Tematik; bagi anak usia dini, TK/RA dan anak usia Kelas Awal SD/MI; Implementasi kurikulum 2013*, (Jakarta; Kencana; 2013), Hlm. 154

semua aspek, baik materi, media, sarana-prasarana, evaluasi guru maupun siswa serta lingkungan secara sinergi.⁷

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik⁸. Dimensi perkembangan peserta didik meliputi fisik, intelegensi/kecerdasan (kognitif), kepribadian, emosi, moral (afektif), dan bahasa, sosial, keagamaan, ketrampilan (psikomotor). Masing-masing aspek perkembangan ini merupakan satu kesatuan yang menjadi tugas guru untuk mengembangkannya. Proses perkembangan peserta didik yang memungkinkan mereka mengalami kesulitan dalam penyesuaian perkembangannya. Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan.

Guru harus mampu memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Untuk itu guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mereka mau belajar karena memang subyek utama pembelajaran adalah siswa.⁹

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai salah satu unsur pendidik agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik serta memahami tentang bagaimana siswa belajar¹⁰. Di sinilah guru dituntut memiliki kompetensi profesional yang salah satunya dapat diwujudkan melalui kreativitas guru.

Kreativitas guru merupakan kemampuan guru dalam menyajikan sebuah pembelajaran yang kreatif sehingga dapat memunculkan motivasi belajar pada diri siswa. Guru dapat melakukan sebuah kegiatan untuk menggali potensi kreatifnya. Menurut Stenberg ada 3 elemen intelegensi yang

⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu; konsep, strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, (Jakarta; Bumi Aksara; 2010) hlm. 8

⁸ Uyoh Sadulloh, dkk. *Pedagogik ; Ilmu Mendidik*, (Bandung; Alfabeta; 2011) hlm. 128

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya;1995), Hlm.21

¹⁰ Udin S. Winataputra, dkk. *Terori Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta; Universitas terbuka; 2007) hlm. 1

penting untuk menghasilkan kreativitas, yaitu; sintetik, analitik, dan praktik.¹¹ Masing-masing penjelasannya yaitu;

Pertama, Berfikir sintetik (kreatif) adalah kemampuan mengembangkan ide yang tidak biasa, berkualitas dan sesuai tugas. Salah satu aspek intelegensi ini ialah kemampuan mendefinisikan kembali suatu permasalahan secara efektif dan berfikir mendalam. *Kedua*, Berfikir analitis/kritis, yakni kemampuan untuk menialai ide seseorang, melihat dari kekuatan/ kelebihan dan kelemahan serta memberikn usulan perbaikannya. *Ketiga*. Berfikir Praktik, yaitu kemampuan untuk menerapkan keterampilan intelektual dalam konteks sehari-hari dan “menjual” ide kreatif.

Pentingnya kreativitas guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang kreatif harus terampil mengatur, terutama mengatur lingkungan belajar, terampil menyajikan pembelajaran yang tidak membosankan secara langsung dan membuat siswa agar merespon. Selain itu, guru juga terampil bertanya, terampil mengkomunikasikan perhatian pada kemajuan siswa.

Karena kreativitas guru diartikan sebagai modal utama dalam kompetensi profesionalnya, maka guru harus memiliki tiga komponen utama kreativitas. Komponen-komponen tersebut yaitu: keterampilan berfikir kreatif, keahlian (pengentahuan teknis, prosedural, dan intelektual), dan motivasi.

MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang merupakan sekolah favorit masyarakat karena unggul dalam berprestasi. MI ini telah terakreditasi A dan telah memiliki nilai kepercayaan lebih dimata masyarakat. Tentu hal ini harus berbanding lurus dengan kualitas SDM yang mumpuni terutama tenaga pendidikny.

Berdasarkan Observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 September 2018, peneliti mendapatkan data awal bahwa di sekolah ini telah menerapkan pembelajaran tematik integratif. Dalam pelaksanaan

¹¹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*, (Jakarta;Bumi Aksara;2015), Hlm. 15

pembelajaran guru dituntut untuk kreatif supaya materi pembelajaran dapat dipahami secara mendalam oleh peserta didik.

Salah satu bentuk kreativitas guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah dalam penerapan strategi, metode dan media pembelajaran. Contohnya, guru diwajibkan untuk menggunakan alat peraga setiap kali menjelaskan konsep materi pembelajaran.¹²

Sebelum melakukan pembelajaran di kelas guru-guru tematik masing-masing tingkatan melakukan rapat bersama dipimpin koordinator guru tematik. Rapat tersebut akan membahas mengenai media apa yang akan digunakan, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi dan pemberian PR agar dalam pelaksanaan pembelajaran antara guru yang satu sama dengan yang lain.

Peneliti tertarik dengan tema ini karena masih belum banyak penelitian terkait kreativitas guru. Padahal kreativitas guru adalah salah satu bentuk kompetensi profesional seorang guru. Terlebih hampir setiap sekolah telah menerapkan kurikulum 2013, kurikulum 2013 ini menerapkan pembelajaran berbasis tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Maka dari itu, kreativitas seorang guru sangat diperlukan untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi setiap peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan Istilah-Istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Antara lain:

1. Kreativitas Guru

¹² Eny Isnawati, *dalam* wawancara yang dilakukan di ruang akademik pada hari Kamis, tanggal 27 September 2018. Beliau adalah staff akademik

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru atau membuat kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dapat didefinisikan sebagai “Proses” untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari elemen yang ada dengan menyusun kembali elemen tersebut.¹³

Guru adalah pendidik yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, sedangkan siswa sebagai subyek belajar yang diharapkan mengalami perubahan dalam kegiatan belajar.¹⁴ Jadi kreativitas guru adalah kemampuan menciptakan hal-hal terkait dengan proses pembelajaran yang baru atau membuat kombinasi-kombinasi baru dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas guru dalam hal ini adalah fokus terhadap usaha guru dalam menciptakan atau mengkombinasikan produk-produk sebagai media pembelajaran yang sudah ada, maupun langkah-langkah pembelajaran menjadi hal yang baru melalui sikap kreativitas pribadinya dan faktor dorongan dari luar.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran.¹⁵

Peneliti fokus pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh Ibu Lina Anggraeni, S.Pd. di kelas 2B, Ibu Ade Ayu Firdausi, S.Pd. di kelas 2C, Ibu Maida Intan Saputri, S.Pd. di kelas 2A, Ibu Nuraini Umi Safangati S.Pd. di kelas 2D, Bapak Dadan Daryana S.Sos. di kelas 2G dan Bapak Yuliana Didik Tri Nugroho, S.Pd. di kelas 2H.

¹³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik...* Hlm.15-21

¹⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar*, (Yogyakarta; Grafindo Litera Media; 2009), Hlm. 30

¹⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: Remaja Rosda Karya; 2014), hlm.4

3. MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Istiqomah Sambas Purbalingga adalah sekolah milik yayasan dibawah naungan Kementerian Departemen Agama dan juga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi sekolah unggulan di Purbalingga. Terbukti dengan banyaknya prestasi yang sudah diraihinya sejak berdiri yakni tahun 2003. Dalam pelaksanaan pembelajaran 2019/2020 madrasah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 kecuali pada kelas 3 dan 6.

Penelitian “Kreativitas guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2018/2019” ialah suatu penelitian tentang kinerja guru. Dalam hal ini peneliti hanya akan membahas mengenai kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2018/2019 yang meliputi: Pribadi guru (Person) dalam pelaksanaan proses pembelajaran (proses) sehingga siswa dapat mengalami perubahan setelah belajar baik itu kognitif, afektif maupun psikomotor (Product) serta factor pendorong kreativitas guru (Press).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. “Bagaimana kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2018/2019?”
2. Apa saja faktor yang mendorong guru Tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2018/2019 melakukan kreativitas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Mengenai bagaimana pribadi kreatif guru – guru

kelas 2 (aspek person) dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik (aspek proses) sehingga mereka dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa (aspek produk).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dapat memberikan masukan atau informasi dan bahan pertimbangan guru maupun calon guru dalam rangka memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pendidikan melalui sebuah pembelajaran yang berkualitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Melalui kreativitas guru, diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik supaya mereka dapat meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

2) Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat menggali lagi kekreativitasannya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan dorongan pihak sekolah untuk menggali lagi ide-ide kreatif guru-guru di sana sehingga mampu mempertahankan prestasi belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Melalui kegiatan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian terkait dengan tema ini;

Skripsi yang ditulis oleh Chassanatun Fitriyah (1423305008) dari IAIN Purwokerto yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SD Terpadu Putra Harapan”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat meliputi kreativitas dalam perencanaan, pengembangan, penggunaan, dan evaluasi media pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti sama-sama meneliti tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik. Perbedaan Skripsi tersebut dengan skripsi ini adalah skripsi tersebut membahas mengenai kreativitas guru dalam perencanaan, penggunaan, pengembangan dan evaluasi media pembelajaran, sedangkan penelitian ini membahas mengenai kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Lokasi penelitiannya pun berbeda, yakni; penelitian milik Chasanatun Fitriyah di SD Terpadu Putra harapan, sedangkan skripsi ini dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Skripsi yang ditulis oleh Astuti (07480015-E) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang Berjudul “Kreativitas guru dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas V MI Ma’arif Klamong, Kalibawang Kulon Progo”. Hasil Penelitian tersebut adalah kreativitas guru dalam pengembangan pembelajaran matematika meliputi; kreativitas guru dalam langkah-langkah pembelajran dan kreativitas guru dalam mengembangkan komponen pembelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, peneliti sama-sama membahas mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran. Perbedaan Skripsi tersebut dengan skripsi ini yaitu terletak pada mata pelajaran yang diambil serta lokasi penelitian. Penelitian tersebut membahas mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran Matematika dan di lakukan di MI Ma’arif Klamong, Kalibawang Kulon Progo. Sedangkan penelitian ini mengambil mata pelajaran Tematik dan dilaksanankn di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Skripsi yang ditulis oleh Dwi Liasti dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2017 yang berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Bahan Ajar di SMP Negeri 2 Padamara Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam penggunaan bahan ajar meliputi; person, proses dan produk. Person adalah guru memiliki wawasan yang luas dan terbuka dengan hal baru, guru melakukan proses dan menghasilkan produk seperti hand out, buku, modul, dan audio visual yang unik dan berguna.

Dalam penelitian ini peneliti sama-sama membahas mengenai kreativitas guru. Perbedaan Skripsi tersebut dengan skripsi ini yaitu pada objek, fokus dan lokasi penelitian. Objek penelitian tersebut ialah guru PAI yang membahas mengenai kreativitas guru dalam penggunaan bahan ajar pada jenjang SLTP di SMP Negeri 2 Padamara. Purbalingga Sedangkan penelitian ini membahas kreativitas guru tematik yang membahas mengenai kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

F. Sistematika penulisan skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

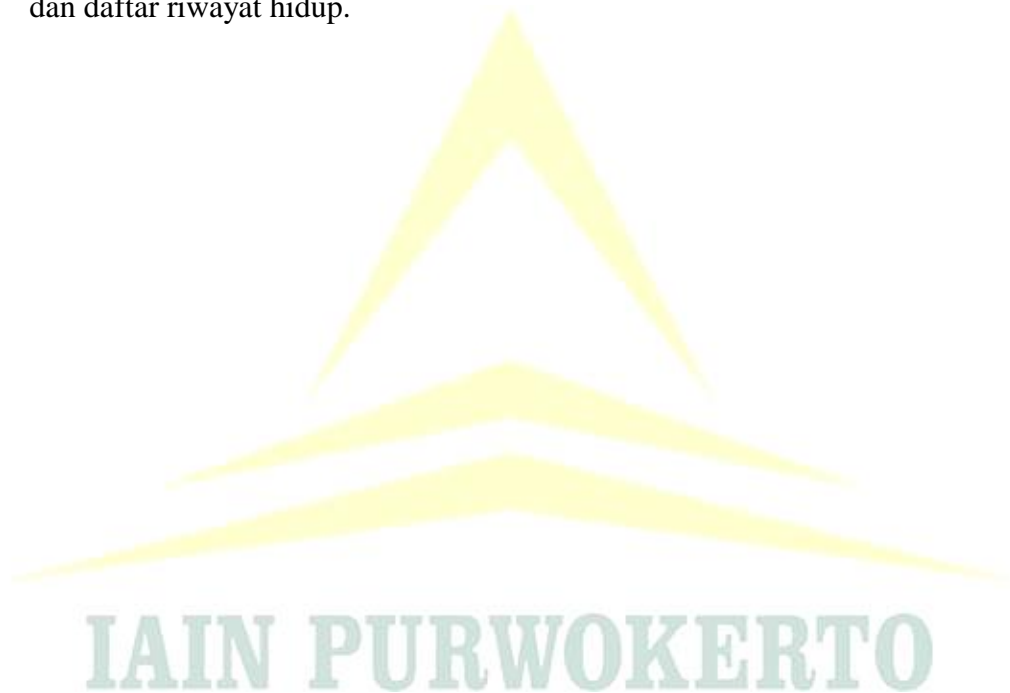
BAB I merupakan bagian yang membahas tentang pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II memuat Landasan teori mengenai penelitian yang terdiri atas tiga sub bab. Sub bab pertama membahas mengenai pengertian kreativitas guru, sub bab kedua mengenai pembelajaran tematik dan sub bab ke tiga mengenai implementasi kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB III Merupakan metode penelitian yang meliputi tempat penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis data. Dalam bab ini membahas mengenai penyajian data dan analisis terhadap kreativitas guru MI dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di Kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

BAB V adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Serta pada akhir bagian penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kraetivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 MI Istiqomah Sambas Purbalingga meliputi aspek pribadi guru yang kreatif (Person) dalam menyajikan pembelajaran yang kreatif (Process) melalui produk kreatif yang dihasilkan (Product). Tentu semua itu dipengaruhi oleh faktor-faktor pendorong dan penghambat kreativitas. Guru-guru pengampu mata pelajaran tematik di sekolah ini memiliki karakter yang menunjukkan ciri pribadi kreatif, karakter tersebut antara lain:

1. Terbuka terhadap hal-hal yang baru
2. Fleksibel
3. Inisiatif dan Inovatif
4. Berani mengambil resiko dan berani tampil beda
5. Menyenangkan
6. Penuh energi
7. Cekatan
8. Imajinatif
9. Percaya diri
10. Rasa ingin tahu tinggi

Aspek proses meliputi kreativitas guru dalam penggunaan media dan improvisasi metode pembelajaran. Metode yang digunakan antara lain; simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah dan demonstrasi.

Media pembelajaran yang dipilih guru dan digunakannya dalam proses pembelajaran bervariasi. Ada yang menggunakan media visual, audio dan audio visual. Di antara media-media tersebut merupakan produk kreatif yang dibuat oleh guru.

Sedangkan dalam hal tantangan (Press) di sini antara lain :

1. Kesadaran guru akan kewajibannya sebagai pendidik yang menuntutnya untuk melakukan pembelajaran yang kreatif

2. A adanya kebijakan-kebijakan mutu di sekolah terkait kreativitas guru
3. Harapan wali murid terhadap hasil belajar peserta didik yang maksimal, karena sekolah ini terkenal dengan sebagai salah sekolah unggulan di Purbalingga
4. Situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka untuk lebih meningkatkan kreativitas guru-guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, penulis akan sedikit memberkan saran sebagai berikut;

1. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya lebih sering lagi memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru atau mengadakan pelatihan secara rutin untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengemban tugas mengajar di kelas.
 - b. Kepala sekolah memberikan ruang lebih luas lagi untuk guru agar lebih menumbuhkan kreativitasnya dalam penyajian materi pembelajaran
 - c. Kepala sekolah memberikan apresiasi kepada guru yang paling kreatif di sekolah, sehingga akan memunculkan motivasi guru untuk bersaing menjadi guru yang paling kreatif.
2. Guru-guru tematik
 - a. Guru tematik perlu aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang disarankan oleh kepala sekolah
 - b. Koordinasi guru tematik seyogyanya menambah kegiatan-kegiatan yng lebih kreatif lagi dalam penyajian materi sehingga anak-anak tidak merasa bosan dengan mata pelajaran tematik. Sebab, dalam satu minggu mata pelajaran tematik diajarkan lebih dari tiga kali.
 - c. Guru perlu melakukan perbaikan dan peningkatan kreativitasnya dalam pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

3. Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wacana keilmuan mengenai kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga akan ada lagi orang yang melanjutkan penelitian ini.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan beribu-ribu nikmat dan karunia sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabiullah Muhammad saw. yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul akhir.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti berharap kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan skripsi ini dan penelitian selanjutnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta; Bumi Aksara
- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran badi Guru*. Jakarta; Bestari Buana Murni
- Alfiyani. 2010. dalam skripsinya yang berjudul; *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 20 Tangerang* pada Abstrak paragraf pertama kalimat ke 3
- Arnawati, dalam jurnal yang berjudul “*Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN 11 Sinjai*” pada sub bab Kesimpulan
- Aziz, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam; Sebuah gagasan membangun pendidikan Islam*. Yogyakarta; Teras; 2009
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asda Mahasatya
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Gunawan, Thomas Wibowo. 2016 *Menjadi Guru Kreatif*. Bekasi; Media Maxima
- Ibnu , Trianto Jafar Al-Tabany. 2013. *Design Pengembangan Pembelajaran Tematik; bagi anak usia din, TK/RA dan anak usia Kelas Awal SD/MI; Implementasi kurikulum 2013*. Jakarta; Kencana
- Idi, Abdullah. 2014. *Sosiologi Pendidikan; Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, (Depok; PT Raja Grafindo
- Khaerudin, 2012. Dalam Thesis yang berjudul *Kreativitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam SMAN 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai*. (Makasasar, 2012) Pada sub bab kesimpulan hl. 104
- Khoiru , Iif Ahmadi dan Sofwan Amri,. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*”. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Kosasih, Nandung dan Dede Sumarna. 201. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung; Alfabeta

- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia; Kurikulum 2013*. Jakarta; PRENADAMEDIA GROUP
- Lusiana, dkk. 2019 *dalam Jurnal; Analisis Guru dalam Proses Belajar mengajar pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI SMA*
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Moleong , Lexi. J.. 2001 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Mujib, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar , SC Utami, 2002. *Kreativitas Keberbakatan; Strategi Mewujudkan potensi kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT Grammedia Pustaka Utama
- Munawaroh, Ismiatun. 2019. *dalam Jurnal: pembelajaran tematik dan aplikasinya di sekolah dasar (SD)*
- Muri, A. Yusuf,. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta; Kencana
- Naim, Ngainun. 2009. *MENJADI GURU INSPIRATIF; Mengubah dan Memberdayakan jalan hidup siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain press
- Raco, J. R.. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta; Grasindo
- Retno Utami, 2008. Beliau adalah guru Bahasa Inggris di MTs Ma'arif Nu 07 Selakambang. Kutipan motto berasal dari naskah pidato Bahasa Inggris yang beliau buat untuk lomba pidato Bahasa Inggris tingkat MTs Ma'arif Se-Kecamatan Kaligondang
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2011. *Pedagogik ; Ilmu Mendidik*. Bandung; Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Semiawan, Conny R. dkk. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa sekolah menengah*. Jakarta:Gramedia

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar*. Yogyakarta; Grafindo Litera Media
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif; Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Purwokerto: STAIN PRESS
- Suparlan. 2006. *GURU SEBAGAI PROFESI*. Yogyakarta; Hikayat publishing
- Suwarna, dkk. 2013. *Modul Pelatihan pengembangan keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti)*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Intruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNY
- Syaikhudin, Ahmad. 2013. *Dalam jurnal Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran*, Vol. 5 no. 2, Desember 2013, hlm. 303-304
- Syaodih , Nana Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi, dan juga dasar-dasar teoritis bagi pengembangan pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Syarif, Mohammad Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran; teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok; PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu; konsep, strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta; Bumi Aksara
- Uzer Moh. Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Winataputra, Udin S. dkk. 2007. *Terori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta; Universitas terbuka